

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *personal selling* dan *word of mouth* terhadap keputusan penggunaan jasa Rahayu Tour And Travel Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.<sup>2</sup>

##### B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

###### 1. Data primer

Data primer merupakan metode pengumpulan data yang memperoleh dengan cara mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yang dilaksanakan untuk mendapatkan fakta mengenai objek yang diteliti terutama menyangkut data yang berhubungan erat dengan penulisan. Data ini diperoleh dengan metode kuesioner kepada responden secara langsung dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan. Sumber

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 8.

<sup>2</sup> Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 68.

data primer dalam penelitian ini adalah pengguna jasa Rahayu *Tour And Travel* Kudus.

## 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari bahan pustaka, serta kutipan buku-buku, artikel, makalah, hasil seminar, situs internet dan sumber tertulis lainnya yang mengandung dan mendukung informasi serta berhubungan dengan penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket / kuesioner. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket atau kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>3</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon anggota mengenai pengaruh *personal selling* dan *word of mouth* terhadap keputusan penggunaan jasa Rahayu *Tour And Travel* Kudus.

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan responden.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, Cet. Ke 15, hal.199.

#### D. Tahap Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, maka perlu segera diolah oleh peneliti. Adapun dalam pekerjaan analisis penelitian ini, penulis melakukan tiga tahap, diantaranya:

1. Tahap persiapan : Kegiatan dalam tahap persiapan ini diantaranya:<sup>4</sup>
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
  - b. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen barang kali ada yang terlepas atau sobek).
  - c. Mengecek macam isian data. Jika di dalam instrumen termuatsebuah atau beberapa item yang “tidak tahu” atau isian lain bukanyang dikehendaki peneliti, padahal isian yang diharapkan tersebut merupakan variabel pokok, maka item ini perlu didrop.

#### 2. Tahap tabulasi

G.E.R Burroughas mengemukakan bahwa: klasifikasi analisis data meliputi tabulasi data (*the tabulation of the data*), penyimpanan data (*the summarizing of the data*), analisis data untuk tujuan testing hipotesis, analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.<sup>5</sup> Adapun kegiatan dalam tabulasi ini adalah memberikan skor (*scoring*) terhadap item tiap-tiap soal, dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai 5, peneliti menyimpulkan makna setiap alternatif sebagai berikut :

- 1) “Sangat Setuju”, menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi skor 5.
- 2) “Setuju”, menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan yang ditambah kata “sangat”. Oleh itu kondisi tersebut diberiskor 4.
- 3) “Netral”, menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan “setuju” maka diberi skor 3

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hal 278.

<sup>5</sup>*Ibid*, hal 279.

- 4) “Tidak setuju” menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan “Netral” maka diberi skor 2.
  - 5) “Sangat tidak setuju”, yang berada di gradasi paling bawah, diberi skor 1.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Maksud tahap ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian yang diambil.

### E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian. Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.<sup>7</sup> Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*.

Penelitian kali ini populasinya adalah pengguna jasa Rahayu *Tour And Travel* Kudus yang berjumlah 1.500 responden. Data diperoleh berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Penentuan besarnya atau ukuran sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yang ditentukan dengan pendekatan Yamane sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 55.

<sup>7</sup> Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, BPFE Universitas Diponegoro, Semarang, 2006, hal. 223.

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 227.

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi dan

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%.

Bila angka-angka itu dimasukkan dalam rumus maka akan dapat mewakili sampel yang ada. Besarnya sampel pengguna jasa Rahayu *Tour And Travel* Kudus adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1500}{1 + 1500(0.1)^2}$$

$$= \frac{1500}{1 + 15} = \frac{1500}{16} = 93.75$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 94 responden yaitu pengguna jasa Rahayu *Tour And Travel* Kudus. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>9</sup>

## F. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang beragam atau bervariasi.<sup>10</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Disebut juga variabel pengaruh yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak terbatas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *personal selling* dan *word of mouth*.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal.118.

<sup>10</sup> Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, mediakom, Yogyakarta, 2008, hal. 9.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri.<sup>11</sup>Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan penggunaan jasa.

## G. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Def. Operasional	Indikator	Skala	Referensi
<i>Personal selling</i> (X1)	<i>Personal selling</i> adalah komunikasi langsung (tatap muka) antara penjual dancalon pelanggan untuk memperkenalkan suatu produk kepada calon pelanggan dan membentuk pemahaman pelanggan terhadap produk sehingga mereka kemudian akan mencoba dan membelinya.	a. Presentasi penjualan b. Pertemuan penjualan c. Contoh atau sampel d. Pasar malam e. Pameran dagang	<i>Likert</i>	Fandy Tjiptono (2010)
<i>Word Of Mouth</i> (X2)	informasi mengenai suatu produk yang diteruskan dari suatu individu ke individu yang lain.	a. Rekomendasi dari orang lain, b. mendengar hal-hal positive tentang produk dari orang lain	<i>Likert</i>	Yunita dan Oktaria (2012)
Keputusan Pembelian (Y)	Rasa percaya diri yang kuat pada diri konsumen atau pelanggan yang merupakan keyakinan	a. Kemantapan membeli b. Pertimbangan dalam membeli c. Prioritas dalam	<i>Likert</i>	Yunita dan Oktaria (2012)

<sup>11</sup>*Ibid.* hal.9.

	bahwa keputusan atas pembelian yang diambilnya adalah benar.	membeli d. Kecepatan memutuskan memilih merek e. Kemudahan mendapatkan/memp peroleh		
--	--	---	--	--

## H. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas Instrumen

Penerapan uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dan sekelompok parsial, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali, terhadap gejala yang sama. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat disederhanakan sebagai berikut:<sup>12</sup>

#### a. Variabel *Personal selling* ( $X_1$ )

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas**

No.Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
x1.1	0,556	0.3610	Valid
x1.2	0,606	0.3610	Valid
x1.3	0,611	0.3610	Valid
x1.4	0,527	0.3610	Valid
x1.5	0,725	0.3610	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Hasil tersebut diperoleh dengan uji signifikan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  untuk *Degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel yang diuji coba. Pada kasus

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP Press, Semarang, 2011, hal. 116.

ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $30 - 2$  atau  $df = 28$  dengan  $\alpha 0.05$  didapat  $r_{\text{tabel}} 0.3610$ . Jika  $r_{\text{hitung}}$  (untuk  $r$  tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dan nilai  $r$  positif. Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel *personal selling* yang terdiri dari 5 pernyataan semua itemnya valid. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

b. *Word of mouth* ( $X_2$ )

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

No.Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
x2.1	0,724	0.3610	Valid
x2.2	0,711	0.3610	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Hasil tersebut diperoleh dengan uji signifikan dengan membandingkan nilai  $r_{\text{hitung}}$  dan  $r_{\text{tabel}}$  untuk *Degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel yang diuji coba. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $30 - 2$  atau  $df = 28$  dengan  $\alpha 0.05$  didapat  $r_{\text{tabel}} 0.3610$ . Jika  $r_{\text{hitung}}$  (untuk  $r$  tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dan nilai  $r$  positif. Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel *word of mouth* yang terdiri dari 2 pernyataan semua itemnya valid. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

c. Variabel Keputusan penggunaan jasa ( $Y$ )

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

No.Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
qy1	0,716	0.3610	Valid
qy2	0,794	0.3610	Valid
qy3	0,776	0.3610	Valid
qy4	0,372	0.3610	Valid
qy5	0,762	0.3610	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Hasil tersebut diperoleh dengan uji signifikan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  untuk *Degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel yang diuji coba. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $30 - 2$  atau  $df = 28$  dengan  $\alpha$  0.05 didapat  $r_{tabel}$  0.3610. Jika  $r_{hitung}$  (untuk  $r$  tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif. Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel Keputusan penggunaan jasa yang terdiri dari 5 pernyataan semua itemnya valid. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya pengukuran keandalan suatu kuesioner dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran konsisten atau terhindar dari bias. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur untuk menilai *goodness of measure*. Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, apabila koefisien  $\alpha > 0,60$  maka instrumen dikatakan handal. Berikut hasil pengujian reliabilitas.<sup>13</sup>

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliability Coefficiens	r-Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Personal selling</i> (X1)	5 Item	0,775	0,60	Reliabel
<i>Word of mouth</i> (X2)	2 Item	0,863	0,60	Reliabel
Keputusan penggunaan jasa (Y)	5 Item	0,793	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ , dengan demikian semua variabel (X1, X2 dan Y) dapat dikatakan reliabel.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 116.

## I. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Sebelum digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu model regresi yang diperoleh dilakukan uji normalitas data dan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas diuji dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov Smirnov*. Uji *kolmogorov smirnov* adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebuah data selain menggunakan analisis grafik. Pengambilan keputusan uji *kolmogorov smirnov* dikatakan data terdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh dari output SPSS kolom *one sample kolmogorov smirnov test* di atas 0,05.<sup>14</sup>

### 2. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).<sup>15</sup>

Disamping itu ada salah satu uji yang digunakan dalam uji heterokedastisitas yaitu uji glejser. Uji glejser merupakan salah satu uji yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas data selain menggunakan grafik. Kaidah pengambilan keputusan uji heterokedastisitas adalah jika

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 115.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 105.

terbukti bahwa tidak terdapat heterokedastisitas antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu jika nilai signifikansi menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10.<sup>16</sup>

Sehingga sebuah penelitian yang baik dan dikatakan lulus uji multikolinieritas, jika hasil output SPSS pada kolom *tolerance* menunjukkan nilai lebih dari 0,10 dan atau nilai *variance inflation factor* (VIF) dibawah angka 10.

### 4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson.

---

<sup>16</sup>Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hal. 123-125.

**Tabel 3.6**  
**Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autorekolasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autorekolasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autorekolasi positif/negatif	Terima	$D_u < d < 4 - d_u$

Sehingga sebuah penelitian yang baik dikatakan lulus uji autokorelasi jika tidak ada autokorelasi positif atau negatif pada penelitian tersebut. Dengan kaidah pengambilan keputusan jika nilai output SPSS pada kolom Durbin Watson diantara *degree of upper* ( $d_u$ ) dan dibawah  $4 - d_u$  dengan ketentuan pengambilan nilai tabel *Durbin Watson* untuk baris  $n =$  jumlah sampel dan  $k =$  jumlah variabel bebas.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Menurut Ghozali, analisis deskriptif merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi data responden yang diperoleh dari kuesioner serta penjelasannya sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif digunakan sebagai teknik analisis deskriptif yang memberikan informasi deskriptif dari sekelompok data seperti frekuensi, *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini analisis deskriptif terdiri dari dua bagian yaitu, analisis deskriptif responden dan analisis deskriptif variabel penelitian.

Menurut Ghozali, statistik deskriptif variabel memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP Press, Semarang, 2011, hal. 36.

(kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini analisis deskriptif variabel hanya menggunakan *mean*, standar deviasi, maksimum, minimum, dan frekuensi sebagai pengukuran deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mempermudah pemahaman mengenai pengukuran indikator-indikator yang digunakan dalam setiap variabel yang digunakan.

## 2. Analisis regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui regresi yang digunakan dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : keputusan penggunaan jasa

$\alpha$  : Intercept persamaan regresi

b : Koefisien regresi variabel independen

$x_1$  : *personal selling*

$x_2$  : *word of mouth*

e : koefisien error

## 3. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>19</sup> Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 74.

- a.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$ , artinya ada pengaruh bermakna antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan uji t parsial, dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial jika nilai output SPSS pada kolom *coefficient* untuk melihat t hitung menunjukkan nilai lebih besar dari t tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan ketentuan t tabel dengan derajat kebebasan = jumlah sampel dan nilai  $\alpha = 0.05$ .

#### 4. Uji F simultan

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>20</sup> Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$ , artinya ada pengaruh bermakna antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan uji F simultan, dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial jika nilai output SPSS pada kolom *coefficient* untuk melihat t hitung menunjukkan nilai lebih besar dari t tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan ketentuan t tabel dengan derajat kebebasan = jumlah sampel dan nilai  $\alpha = 0.05$ .

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel – variabel

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 74.

dependen. Nilai koefisien adalah antara nol sampai dengan satu dan ditunjukkan dengan nilai *adjusted R*<sup>2</sup>.<sup>21</sup>

Uji koefisien determinasi *R*<sup>2</sup> digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. *R*<sup>2</sup> mengukur sebesarnya jumlah reduksi dalam variabel *dependent* yang diperoleh dari pengguna variabel bebas. *R*<sup>2</sup> mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan *R*<sup>2</sup> yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1.

*R*<sup>2</sup> yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan *R*<sup>2</sup> yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.

Koefisien determinasi (*R*<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui uji koefisien determinasi (*R*<sup>2</sup>) dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* dalam SPSS. Secara sistematis jika nilai *R*<sup>2</sup> = 1, maka *adjusted R square* = 1 sedangkan jika *R*<sup>2</sup> = 0, maka *adjusted R square* = (1-k)/(n-k). Jika k > 1, maka *adjusted R square* akan bernilai negatif.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hal. 83.